



RINGKASAN

ILHAM BUDIARTO, Penerapan *Total Productive Maintenance* pada *Bag Plant* di PT Solusi Bangun Indonesia – Narogong *Plant*. Dibimbing oleh DONI YUSRI.

Pengamatan dilakukan di *Bag Plant* PT Solusi Bangun Indonesia. Mesin yang terdapat pada *Bag Plant* PT Solusi Bangun Indonesia yaitu mesin *tubbing* dan mesin *bottomer* yang akan menghasilkan produk berupa *bag* semen.

PT Solusi Bangun Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan dari Semen Indonesia Grup, yang bergerak di bidang manufaktur semen. Perusahaan memiliki empat pabrik produksi yaitu pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, dan Aceh. Terdapat lini *bag plant* di setiap pabrik untuk memproduksi kantong semen yang akan digunakan sebagai kemasan semen.

Aspek khusus yang dikaji oleh penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah *Total Productive Maintenance* yang termasuk kedalam aspek pengendalian. Aspek khusus *Total Productive Maintenance* yang dikaji oleh penulis meliputi implementasi budaya kerja 5S, sistem manajemen perawatan fasilitas, pilar utama TPM, dan *failure tags*. Pengamatan dilakukan pada lini produksi *Bag Plant* yang terdiri dari dua mesin yaitu mesin *tubbing* dan mesin *bottomer*.

Dalam mengimplementasikan TPM terdapat beberapa permasalahan pada komponen mesin yaitu mesin *tubbing* dan mesin *bottomer*. Permasalahan yang ada yaitu penerapan 5S yang belum maksimal pada *seiketsu*. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menambah *cleaning checksheet* disetiap ruangan sehingga dapat dipantau penerapannya. Selain itu permasalahan lainnya yaitu penerapan delapan pilar utama TPM hanya terfokus pada empat pilar saja, yang seharusnya fokus terhadap delapan pilar utama TPM. Hasil yang didapat perusahaan ketika fokus menerapkan delapan pilar utama TPM adalah perusahaan dapat mengurangi *waste* (*product defect, equipment unplanned failures, accident*). Kerusakan lain yang terjadi dalam *F-Tags* adalah sering terjadinya *opening* kiri menabrak *belt* penghubung karena kelalaian pekerja yang kurang melakukan inspeksi setelah mesin dilakukan perawatan dan pemeliharaan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan disiplin dalam melakukan inspeksi ketika selesai melakukan perawatan dan pemeliharaan.

Kata kunci: budaya kerja 5S, *failure tags*, mesin *tubbing*, mesin *bottomer*.